

Nama : Aliffah Musfirotun Azzahroh  
NIM : 2110101020  
Mata Kuliah : Etika Profesi dan Hukum Kesehatan  
Dosen Pengampu : Nurul Soimah .S.ST.,MH.  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Universitas : Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

### **Kasus 1**

Seorang perempuan umur 25 tahun, G1/P0/A0 datang ke PMB dengan keluhan mengalami kontraksi dan melahirkan anak perempuannya di depan pagar rumah PMB tanpa penanganan medis. Sebelum melahirkan, pihak keluarga pasien bersusah payah meminta bantuan bidan tersebut agar membukakan pintu saat mendatangi tempat praktik persalinan. Tetapi hingga waktu 30 menit bidan SF tak kunjung menemuinya. Alasannya, karena bidan sedang sakit tidak dapat menemui pasien. Seperti keterangan keluarga yang menemui keluarga di dalam pagar rumah. Tak beberapa lama pasien akhirnya melahirkan bayinya. Persalinan darurat ini dibantu sejumlah warga setempat. Tapi selang waktu 1 jam setelah anak lahir, bidan menemui pasien menggunakan APD lengkap. Bayi yang dilahirkan tidak menangis, warna kulitnya kebiruan, dan sulit bernapas. Bayi secepatnya dibawa ke rumah sakit terdekat, tetapi bayi tidak dapat tertolong dan meninggal dunia.

Berdasarkan kasus tersebut, kerjakanlah pertanyaan berikut ini:

1. Apakah kasus yang terjadi masalah etik atau masalah hukum? Jelaskan pendapat Saudara!
2. Bagaimanakah pertanggungjawaban bidan dalam kasus tersebut?
3. Apakah bidan berhak mendapatkan perlindungan hukum? Jelaskan pendapat Saudara!
4. Apa pengambilan keputusan yang tepat jika memang bidan benar-benar sedang sakit ?
5. Seorang Bidan Praktik Swasta telah menolong persalinan seorang Ibu

di tempat praktiknya. Bayi dapat diselamatkan dengan berat badan 1900 gram. Bayi dirawat selama 2 hari di tempat praktik Bidan, tetapi akhirnya meninggal dunia. Bagaimanakah cara **penyelesaian** dugaan malpraktik bidan?

**Jawab :**

1. Menurut saya kasus diatas merupakan masalah etika karena adanya kesenjangan antara seorang tenaga kesehatan dan seorang pasien sehingga membutuhkan penanganan yang harus diselesaikan
2. Pertanggungjawaban bidan dalam kasus ini ialah bidan tetap memberikan arahan ke pasien tersebut karena itu merupakan masalah kode etik dan profesionalitas seorang bidan
3. Menurut saya bidan harus mendapatkan perlindungan apabila telah menjalankan kode etik kebidanan dan standar APBD lengkap dengan baik
4. Sebaiknya bidan tersebut tetap memberikan arahan, semangat, dan motivasi kepada pasien agar tetap tenang dan di bawa ke tempat fasilitas yang lebih lengkap disamping bidan tersebut menjaga jarak dan menggunakan standar APBD lengkap
5. Bayi dengan berat badan rendah membutuhkan penanganan khusus selama berada di lingkungan rumah sakit seperti salah satunya metode kangguru untuk membuat bayi tetap merasa hangat hingga tubuhnya merasa stabil dan dipantau oleh petugas kesehatan, selalu menjaga kebersihan bayi dan kesehatan bayi